SILAMPARI BISA
Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing
Published by LP4MK *STKIP PGRI LUBUKLINGGAU*
Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, STKIP PGRI Lubuklinggau, South Sumatera, Indonesia

PRINTED ISSN: 2620-6919
ONLINE ISSN: 2620-3316
Vol. 6, No. 1, 2023
Page: 123-147

MEMODIFIKASI BAHAN AJAR SASTRA SMA MELALUI PENYISIPAN MATERI STRUKTUR KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM WEB SERIES "KUPU-KUPU MALAM"

Sri Mulasih[1], Sri Muryati[2], Dewi Kusumaningsih[3]
[123] Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, Indonesia
[1]srimulasihtea@gmail.com, [2]srimuryati411@gmail.com, [3]dewikus1728@gmail.com

Submitted: 2 Juni 2023
Accepted : 8 Juni 2023
Published: 21 Juni 2023
DOI: 10.31540/silamparibisa.v1i1.4
URL: https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.4

ABSTRACT

This study aims to describe the personality structure of the main character in the Night Butterfly Web Series and modify it in literature teaching materials in high school. This research uses qualitative descriptive methods, the data source is the night butterfly web series, data in the form of interactions between the main character and other characters, the main character's life habits, the main character's gestures, the expression of the main character's face, and the setting described by the director to strengthen the character traits of the main character. The technique used is the technique of seeing and paying attention clearly to the web series then the researcher divides by time segments when the character performs actions that describe his character and then transcribed into written language in the form of dialogue or description of the main character in the form of writing made by the researcher. Studied with Sigmund Freud's psychoanalysis consisting of (id), (Ego), and (Superego). The results of this study can be concluded the findings of 46 data consisting of Id of 13 data, Ego of 12 data and Superego of 21 data. The most commonly found data is the main character's Superego. the use of the main character's personality structure to modify literature teaching materials in high school is applied to the independent learning curriculum in KD 3.19 analyzing the content and language of the drama being watched

Keywords: Personality structure, psychoanalysis, teaching materials

MODIFYING HIGH SCHOOL LITERATURE TEACHING MATERIALS BY INSERTING MAIN CHARACTER PERSONALITY STRUCTURE MATERIAL IN WEB SERIES "NIGHT BUTTERFLY"

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan struktur kepribadian tokoh utama dalm Web Series Kupu-Kupu Malam dan memodifikasikan dalam bahan ajar sastra di SMA. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, sumber data yaitu web series kupu-kupu malam, data berupa interaksi tokoh utama dengan tokoh lain, kebiasaan hidup tokoh utama,gestur tokoh utama, eskpresi mimik wajah tokoh utama, dan setting yang digambarkan oleh sutradara untuk menguatkan sifat karakter tokoh utama. Teknik yang diguanakan yaitu teknik melihat dan memperhatikan dengan jelas web

series kemudian peneliti membagi-bagi dengan segmen-segmen waktu saat kapan tokoh itu melakukan tindakan yang menggambarkan karakternya kemudian ditranskripsi ke dalam bentuk bahasa tulis yang berupa dialog maupun deskripsi gambaran tokoh utama dalam bentuk tulisan yang dibuat oleh peneliti.Dikaji dengan psikoanalisis Sigmund Freud yang terdiri dari (id), (Ego), dan (Superego). Hasil penelitian ini dapat disimpulkan adanya temuan 46 data yang terdiri dari *Id* sejumlah 13 data, *Ego* sejumlah 12 data dan *Superego* sejumlah 21 data. Data yang paling banyak ditemukan yaitu *Superego* tokoh utama. pemanfaatan struktur kepribadian tokoh utama untuk memodifikasi bahan ajar sastra di SMA diterapkan pada kurikulum merdeka belajar dalam KD 3.19 menganalisis isi dan kebahasaan drama yang ditonton.

Kata kunci: struktur kepribadian, psikoanalisis, bahan ajar**.**

A. Pendahuluan

Perkembangan terkini terkait penerapan psikoanalisis sudah sampai pada dunia pendidikan di Indonesia pada mata pelajaran sastra di berbagai jenjang pendidikan baik SMP maupun SMA (Eka and Umi 2018). Perkembangan teori psikonalaisis dalam pelajaran sastra dapat dimodifikasikan sebagai materi dengan bahan ajar yang berasal dari film pendek atau drama tersebut. Sesuai dengan Kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan pembelajaran untuk memahami struktur isi drama yang terdapat di kelas X SMA. Web Series Kupu-Kupu Malam karya QueenB ini dipilih dalam penelitian ini, dikarenakan series ini merupakan salah satu series dengan aspek psikoanalisis yang bisa dijadikan kajian menarik.

Latar belakang memilih series ini adalah peneliti ingin mengetahui kepribadian yang dimiliki Laura dalam web series Kupu-Kupu Malam karya QueenB yang ditinjau dari kajian psikoanalisis pada kepribadian tokoh utama.Web Series Kupu-Kupu Malam karya QueenB ini tayang setiap hari jum'at pukul 18.00 WIB, series ini menceritakan tentang kehidupan Laura yang merupakan mahasiswa pintar yang harus menjalani kehidupan lain karena tekanan batin dalam hidupnya. Demi kesembuhan adiknya Laura rela kerja apapun demi membiayai adiknya. Laura merupakan sosok yang memegang teguh prinsipnya sebagai seorang perempuan yang hanya menerima klien satu kali dan tidak lebih. Dari hal ini, terdapat perubahan yang bisa dianalisis didalam tokoh utama ini melalui kisah disetiap waktunya. Hal ini menjadi dasar dilakukan penelitian ini karena melihat situasi yang dipenuhi dengan struktur kepribadian didalam diri

Laura maka tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan kajian psikoanalisis prespektif id, ego, dan superego tokoh utama dalam Web Series Kupu-Kupu Malam karya QueenB kemudian memodifkasikan ke dalam bahan ajar Sastra di SMA. Manfaat penelitian ini ada dua yaitu manfaat teoritis dan praktis, manfaat teoritis yaitu bertujuan untuk Secara teoritis penelitian ini bermanfaat bagi bidang kesusastraan khususnya ilmu sastra sedangkan manfaat praktis Secara praktis, manfaat dari penelitian ini diharapkan sebagai masukkan dan pertimbangan dalam penelitian sastra yang mengkaji teori psikoanalisis Sigmund Freud seperti guru, siswa dll.

Kepribadian seseorang terbentuk oleh beberapa faktor yang bisa dilihat jelas dari beberapa segi perilaku dan ekspresi yang diberikan oleh seorang individu terhadap dirinya sendiri dan orang lain dilingkungannya (Giriani, dkk 2017). Kepribadian cenderung memiliki masalah dalam diri mereka sendiri, yang dipengaruhi oleh beberapa masalah mulai dari keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekitar (Mufti, dkk 2020) . Salah satu pengaruh yang saat ini menjadi faktor paling penting dan cenderung dianggap dunia menjadi agen perubahan yaitu teknologi. Mengikuti perkembangan teknologi di era modern ini, tentunya dalam bidang karya sastra yang merupakan karangan hasil imajinatif manusia (Yulin Astuti 2020), alam bawah sadar mereka belum tentu bisa mengkontrol setiap perilaku yang dilihat dan kurang memperhatikan dampak dari tindakan yang akan dilakukan.

Terbentuknya sebuah karya sastra berasal dari kehidupan manusia dan kemudian dikemas dengan kreatif menjadi sebuah karya yang tentu saja terdapat tokoh-tokoh yang memiliki kepribadian yang bereda-beda. (Warnita, dkk 2021) Tokoh merupakan pelaku dalam sebuah karya sastra yang dibagi menjadi empat jenis yaitu tokoh utama, tokoh antagonis, tokoh protaginis, dan tokoh tipikal. (Nasaru, dkk 2021) Kepribadian dibagi menjadi lima bagian, yaitu (1) openness, yaitu imajinatif atau praktis, (2) Conscientiousness, yaitu perhatian atau ceroboh, disiplin, atau impulsif, (3) Extraversion, yaitu terbuka secara sisoal atau penyendiri, periang atau pemurung, welas asih atau tidak peduli, (4)

Agreeableness, yaitu lembut atau kasar, mudah percaya atau mudah curiga, kooperatif atau nonkooperatif, (5) Neuroticism, yaitu tenang atau cemas, aman atau tidak aman, merasa puas atau tidak puas. Kepribadian tersebut akan mengalami dinamika terkait dengan masalah dan penyesuaian diri terhadap lingkungan.

Seseorang yang berperan dalam film pendek tersebut, disebut tokoh yang memiliki perasaan, kepribadian dan karakter (Matulessy 2021) . Hal tersebut mencerminkan hubungan kehidupan manusia baik hubungan manusia dengan tuhan dan dengan individu yang lain maupun diri sendiri (Syafira, dkk 2021). Sebuah karya sastra terutama dalam sebuah film pendek atau web series, tentu setiap tokoh akan dihadapkan dengan berbagai masalah, dan kemudian masalah tersebut mendorong seseorang melakukan tindakan yang tidak baik maupun baik (Kusumaningrum, dkk 2021). Dampak teknologi mengenalkan karya sastra dari salah satu karya pencipta dalam bentuk web series atau film pendek yang dikategorikan dalam bentuk sastra yang berupa drama, oleh karena itu web series dapat dijadikan sebagai objek karya sastra.

Web series merupakan media baru yang berisi program atau sebuah acara serial yang ditayangkan dalam media WebTV. Pengoperasian media tersebut mengandalkan sebuah jaringan atau koneksi internet agar bisa terhubung (Alfajri, 2019). Web series menanyangkan dua jenis cerita yaitu cerita fiksi dan nonfiksi yang ditayangkan episode per episode, setiap episode web series hanya terdiri dari 10-30 menit tidak lebih dari 1 jam. (Sari 2020) dalam setiap pekan web series akan menyajikan sebuah materi atau cerita baru yang terjadwal dan konsisten. Web series dapat dikatakan sebagai sebuah karya sastra karena web series termasuk kedalam karya sastra yang berjenis film pendek atau drama.

Web series dikaji dengan berbagai teori karya sastra salah satunya dengan kajian psikoanalisis yang di kembangankan oleh Sigmund Freud. Teori psikoanalisis ini berusaha menjelaskan tentang perkembangan kepribadian sesorang manusia yang diutamakan dalam unsur motivasi, emosi dan aspek lainnya (Maftuhah 2019). Teori ini menjelaskan tentang kepribadian seseorang

akan berkembang ketika mereka mengalami konflik-konflik yang berasal dari aspek psikologis tersebut. (Giriani, 2017) Dalam teori psikoanalisis Sigmund Freud kepribadian tokoh dibagi menjadi tiga bagian yaitu Id, Ego dan Super ego.

Kepribadian merupakan hal yang berkesinambungan dengan karakter, watak dan serangkaian sifat dalam pribadi yang dapat berupa baik-buruk, benar-salah yang implisit maupun eksplisit (Nisfi Setiana 2020). Kepribadian secara umum menujukkan kegiatan, pikiran dan perasaan seseorang yang berpengaruh secara struktural pada tingkah lakunya . Kepribadian bisa menjadi pembeda untuk setiap makhluk hidup yang tinggal dibumi ini (Herlina, dkk 2020). Kepribadian itu memiliki sifat yang konsisten, tidak mudah berubah, dan jika berubah membutuhkan proses yang bertahap (Sahriyah dan Parmin 2022). Kepribadian berkaitan dengan psikologi yang meliputi aspek kejiwaan seseorang. Dalam karya sastra terdapat psikologi sastra yang mempelajari aspek ini yaitu Sigmund Freud. Pandangan Freud dalam (Syawal dan Helaluddin 2018) manusia mempunyai tingkat kesadaran yaitu sadar (*conscious),* prasadar (*preconscious),* dan tak sadar *(uniconscious).* Sampai muncul struktur baru yang dikenalkan juga oleh Freud yaitu *das Es, das Ich,* dan *das Ueber Ich.* Struktur baru yang dikenalkan oleh Freud menurut Awisol dalam (Syawal dan Helaluddin 2018) tidak mengganti struktur yang lama, tetapi melengkapi gambaran terutama dalam fungsi dan tujuannya. Struktur kepribadian yang terdapat dalam diri manusia dimiliki oleh manusia kategori anak-anak sampai dengan dewasa.

Karya sastra dibentuk berdasarkan pengalaman dan gambaran secara tidak jelas yang diperjelas dalam bentuk karya (Wandira, dkk 2019) yang didasari oleh teori salah satunya teori ilmu Psikoanalisis merupakan teori yang dikembangkan oleh Sigmund Freud dalam menganalisis psikologis manusia. Menurutnya, tingkah laku manusia justru didominasi oleh alam bawah sadar yang berisi id, ego, dan super ego. Beberapa karya besar Freud yang banyak mendapat kritik dan tanggapan dari para ahli, yaitu teori mimpi dan teori tentang seksualitas (Syawal dan Helaluddin 2018). dari ketiga aspek tersebut memiliki keseimbangan yang wajar (Ngalong 2019). Konsep psikoanalisis diaplikasikan ke dalam

pendidikan, dengan mempertimbangkan konsep-konsep psikoanalisis dalam mengembangkan dan mendidik siswanya (Maftuhah 2019). Salah satunya dengan memperhatikan konsep dari psikoanalisis yang menyatakan bahwa manusia merupakan makhluk yang memiliki keinginan dan kebutuhan dasar. Hal tersebut berhubungan erat dengan perasaan dan pikiran manusia (Diri, dkk 2020).

Penelitian yang berkaitan dengan struktur kepribadian bisa dilihat dari beberapa hasil penelitian yang dijadikan pembanding dalam penelitian ini, diantaranya penelitian dari (Fatawi dan Nurwidiya 2019) dengan judul "*Analisis Kepribadian Tokoh Utama Pada Film "The Mirecle Worker" (Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud)".* Penelitian ini menganalisis dan mendiskripsikan psikologi kepribadian tokoh utama pada film *"The Mirecle Worker"* yang bermuara dari Freud memperkenalkan *id, ego,* dan *superego.* Penelitian lainnya dari (Hukum et al. 2020) yang berjudul "*Analisis Kepribadian Tokoh Pada Novel Hujan Di Bulan Juni Karya Sapardi Djoko Damono Dan Pemanfaanya sebagai Alternatif Materi Pembelajaran Sastra di SMA Kelas XII".* Penelitian ini menganalisis struktur kepribadian tokoh dalam novel hujan di bulan juni karya sapardi djoko damono sebagai pembelajaran apresiasi sastra di SMA yang sesuai dengan kurikulum 2013 kelas XII semester II pada Kompetensi Dasar 3.1. Penelitian yang lain yaitu Penelitian yang ditulis oleh Juni Suryadi mahasiswa Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo tahun 2020 dengan judul : *Psikoanalisis Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Hujan Karya Tere Liye dan Relevansinya sebagai Alternatif Bahan Ajar Sastra di SMA. Penelitian ini mengemukakan tentang unsur yang membangun dalam novel seperti tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, dan sudut pandang. Selain itu, penelitian ini mengemukakan tentang kepribadian tokoh utama yang dianalisis dengan teori psikoanalisis Sigmund Freud. Tokoh utama dalam novel Hujan karya Tere Liye memiliki kepribadian yang berbeda-beda, tergantung situasi dan kondisi yang sedang dialami. Jenis yang diliput dalam penelitian ini adalah id, ego, dan superego dengan hasil 15 data yang mengacu sebagai penelitian kepribadian.*

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu diskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk mengkaji kepribadian tokoh utama dengan pendekatan psikoanalisis Sigmund Freud yang menandai hidup psikis dari proses kejiwaan manusia yaitu aspek id,ego, dan superego. Sumber data yang digunakan yaitu web series “kupu-kupu malam” data berupa interaksi tokoh utama dengan tokoh lain, kebiasaan hidup tokoh utama,gestur tokoh utama, eskpresi mimik wajah tokoh utama, dan setting yang digambarkan oleh sutradara untuk menguatkan sifat karakter tokoh utama. Teknik yang diguanakan yaitu teknik melihat dan memperhatikan dengan jelas web series kemudian peneliti membagi-bagi dengan segmen-segmen waktu saat kapan tokoh itu melakukan tindakan yang menggambarkan karakternya kemudian ditranskripsi ke dalam bentuk bahasa tulis yang berupa dialog maupun deskripsi gambaran tokoh utama dalam bentuk tulisan yang dibuat oleh peneliti.Dikaji dengan psikoanalisis Sigmund Freud dan ditampilkan dalam tabel data, kemudian data disesuaikan dan diklasifikasikan dalam tiga aspek struktur kepribadian tokoh utama. Tiga aspek itu terdiri dari (id), (Ego), dan (Superego) yang didapatkan dari sumber data Web Series Kupu-kupu Malam karya QueenB dan di sutradarai oleh Anggy Umbara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman (Sugiyono 2019) menjelaskan tentang aktivitas dalam analisis kualitatif yang dilakukan dengan interaktif dan berangsur terus menerus hingga tuntas. Aktivitas dalam analisis data dibagi menjadi tiga, yaitu reduksi data (data reducation), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan (conclusion drawing).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terkait struktur kepribadian tokoh utama web series kupu-kupu malam, ditemukan sejumlah 13 data aspek kepribadian *Id*, 12

data aspek. kepribadian *Ego*, dan 21 data aspek kepribadian *Superego* kemudian diklasifikasikan dan ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 1.1. Data struktur kepribadian aspek *Id*

No	Struktur Kepribadian	Jumlah
1	*Id*	13
2	*Ego*	12
3	*Superego*	21
	Total	46

2. Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang struktur kepribadian tokoh Laura dengan menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud dan Memodifikasi bahan ajar melalui penyisipan materi struktur kepribadian yang relevan dengan kompetensi dasar pembelajaran SMA kelas XI.

Struktur Kepribadian Laura

Id

Dalam web series kupu-kupu malam, khususnya pada tokoh utama Laura terdapat strukur kepribadian *Id* yang diperoleh dari dialog,setting, yang digambarkan sutradara dan gestur tokoh Laura :

Data 1

Mam bisa saya tanya, saya akan kerja saya akan ngelakuin apapun asal saya bisa membayai semua biaya pengobatan adik saya dan saya bisa tetep kuliah , tapi mam kalo suatu saat adik saya sudah sembuh dan saya tidak membutuhkan uang sebanyak itu, saya bisa langsung berhenti kan. (Kupu-Kupu Malam, 1;19.09).

Konteks **Laura khawatir dan terdesak**

Kutipan di atas merupakan id karena menggambarkan situasi yang khawatir dan tersedak sehingga ia mempunyai keinginan yang harus terpenuhi. Hal yang menggambarkan dalam situasi yang mendesak dan sangat cemas dengan keadaannya,bahwa ia harus segera mendapatkan uang untuk membiayai pengobatan adiknya, tersebut dan Laura mempunyai keinginan yang harus terpenuhi untuk bekerja dan mendapatkan uang.

Data 2

Laura: Sus saya harus melihat adik saya!

Suster: maaf mba tidak bisa.

Laura: Saya kakaknya, saya harus lihat adik saya sekarang! (Kupu-Kupu Malam,1;32.55).

Konteks **Laura cemas dan keinginan yang harus terpenuhi**

Kutipan di atas merupakan id dalam situasi yang cemas karena adiknya masuk ruang ICU, sehingga ia memaksa susternya untuk memenuhi keinginan Laura yaitu bertemu dengan adiknya.

Data 3

Percuma saya pulang dok, saya pasti gabakal tenang. cuman Dani yang saya punya saya ga punya siapa-siapa lagi selain Dani, tolong lakukan apapun Dani harus sembuh, Dani satu-satunya keluarga saya. (Kupu-Kupu Malam,1;34.02).

Konteks **Laura cemas karena penyakit adiknya semakin parah**

Kutipan dialog di atas menunjukkan adanya dorongan emosi dari diri Laura yang melakukan segala cara untuk penyembuhan adiknya, hal ini merupakan id Laura karena memaksa agar apa yang diinginkan terwujud namun tidak memperhatikan seberapa bahaya dan seberapa parah penyakit adiknya.

Data 4

Hah? Iya iya kalo gitu aku ke rumah sakit sekarang!. (Kupu-Kupu Malam,2;06.13).

Data 5

lakuin apa aja untuk dani dok!. (Kupu-Kupu Malam,2;06.13)

Konteks **Laura khawatir**

Kutipan di atas merupakan *id* Laura karena khawatir serta berkeinginan kuat dan harus di wujudkan saat itu juga untuk menemui adiknya di rumah sakit dan melakukan apa saja demi kesembuhan adiknya.

Data 6

Saya mau, tapi saya yang pilih tempat makan. (Kupu-Kupu Malam,3;17.25)

Konteks **paksaan dalam diri Laura**

Dari kutipan tersebut merupakan *id* yang menjelaskan bahwa Laura tidak ingin menemani pak Rafi makan namun ia terpaksa menerima tawaran tersebut dengan syarat si Laura yang memilih tempat makan.

Data 7

Raf, udah cukup! gada harapan buat kita berdua, jangan buang-buang waktumu hanya untuk menyakiti diri sendiri. (Kupu-Kupu Malam,4;23.14)

Konteks **kecewa dan putus asa**

kutipan di atas menjelaskan bahwa Laura sudah putus asa dengan hubungan mereka, sehingga Laura menyuruh Rafi untuk pergi dari kehidupannya agar tidak terbuang sia-sia waktunya hanya untuk mempertahankan hubungan asmaranya dengan Laura. Hal tersebut merupakan id karena saat ia emosi dan meminta Rafi untuk tidak membuang-buang waktunya demi hubungan mereka.

Data 8

*Saya mau menerima tawaran bapak, asal bapak bisa memastikan kalo pak rafi ga bakal kejar-kejar saya lagi. (*Kupu-Kupu Malam,4 ;28.05*)*

Data 9

*Tolong pergi dari sini jangan nyakitin diri kamu sendiri. (*Kupu-Kupu Malam,4 ;29.01*)*

Konteks **paksaan dalam diri Laura**

Kutipan di atas menjelaskan bahwa Laura terpaksa ingin meninggalkan Rafi, di sisi lain Laura tida mempertimbangkan apa ya ng terjadi setelah ia meninggalkan Rafi. Hal tersebut merupakan *id* Laura yang didasari rasa paksaan yang harus terpenuhi.

Data 10

*Tapi aku Cuma pengen tahu apa jawaban kamu setelah membaca surat dari aku. (*Kupu-Kupu Malam;5 ;11.25*)*

Konteks **rasa ingin tahu Laura**

Kutipan di atas menjelaskan bahwa Laura hanya ingin tahu jwaban Rafi setelah ia membaca surat dari Laura dan mengethui segala yang terjadi di masalalunya, hal ini merupakan *id* karena Laura memiliki keinginan untuk mengetahui jawaban Rafi setelah membaca surat darinya.

Data 11

Di mess ditemenin geri juga, Engga usah nemenin gue mel kan udah ada security.(Kupu-Kupu Malam;6;15.06*)*

Data 12

Eh engga usah ditemenin, aku Cuma mau ke minimarket. (Kupu-Kupu Malam; 6;19.27)

Konteks **keras kepala dan keinginan yang harus tepeenuhi**

Kutipan di atas menjelaskan bahwa Laura keras kepala tidak mau ditemenin oleh temannya, Laura ingin menyendiri tanpa adanya temenannya. Hal ini merupakan *id* karena ia ingin pergi sendirian dan meninggalkan mess, dan tetap tidak ingin ditemani oleh sahabatnya, ia ingin pergi sendirian dan dia tidak menghiraukan temannya yang khawatir terhadap dirinya.

Data 13

Nyatanya aku gakan pernah siap kehilangan kamu. (Kupu-Kupu Malam; 6;21.16)

Konteks **egois**

Kutipan di atas menjelaskan sifat egois Laura yang tidak akan pernah siap kehilangan Rafi, orang yang dicintaiya. Hal tersebut merupakan *id* karena ia ingin selalu dengan Rafi dan ia tidak akan pernah siap kehilangan Rafi.

Ego

Dalam web series kupu-kupu malam, khususnya pada tokoh utama Laura terdapat strukur kepribadian *Ego* yang diperoleh dari dialog,setting, yang digambarkan sutradara dan gestur tokoh Laura :

Data 14

Maaf buk saya sebenarnya kuliah sambil kerja (sambil menangis). (Kupu-Kupu Malam; 1;10.12).

Konteks **Laura sedih**

Kutipan di atas menunjukkan bahwa Laura bersedih yang ditunjukkan dengan ia menangis dan mengakui dirinya kuliah sambil bekerja untuk membiayai adiknya yang sedang dirawat di rumah sakit sehingga ia melalaikan kuliahnya. Hal ini merupakan *Ego* karena tekadnya kuliah namun dia harus menerima kenyataan bahwa ia juga harus bekerja paruh waktu sehingga ia harus membagi waktu dan juga pikirannya.

Data 15

Ini bukan pertama kalinya dani mendapatkan serangan seperti ini,akan baik baik saja kan dok akan seperti biasa kan dok. (Kupu-Kupu Malam; 1;34.04)

Data 16

Dok dia ini sudah berjuang untuk kesembuhan, dan banyak dokter yang bilang kalo dani ga bisa bertahan selama ini, tapi dani bisa bertahan kan dok, saya tahu adik saya akan berjuang anak sekecil itu dia lebih kuat dari kita dok. (Kupu-Kupu Malam; 1;35.01)

Konteks **Laura cemas**

Kutipan di atas menjelaskan bahwa adiknya sudah pernah mendapat serangan penyakit seperti itu , dan Laura sangat cemas kemudian meyakinkan dirirnya bahwa adiknya akan baik-baik saja namun ia pada akhirnya harus menerima kenyataan bahwa adiknya sudah kritis. Hal ini merupakan *Ego* karena Laura yang mencoba menyakinkan dirinya atas apa yang ada di dalam pikirannya

bahwa adiknya akan baik-bik saja, namun ia harus menerima kenyataan bahwa adiknya memang sudah kritis.

Data 17

Dani udah ga ada, jadi tidak alasan lagi untuk saya bekerja dengan mami saya akan mengembalikan semua uang yang sudah mami kasih. (Kupu-Kupu Malam; 3;14.22).

Konteks **Laura putus asa**

Dari kutipan di atas menunjukkan bahwa Laura sudah putus asa dengan hidupnya karena Dani (adiknya Laura) sudah meninggal sehingga ia tidak ada alasan lagi untuk bekerja dengan mami Rachel. Hal tersebut merupakan *ego* Laura adalah harus menerima kenyataan bahwa adiknya sudah meninggal dunia dan tidak ada alasan lagi untuk Ia bekerja dengan mami Rachel.

Data 18

Sebenarnya sama mau tapi maaf pak saya tidak bisa, karena besok saya harus kerja (saat ditawari keliling bali). (Kupu-Kupu Malam; 3;20.01).

Konteks **sebuah penolakan dari Laura**

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa Laura mendapat tawaran untuk diajak keliling kota Bali, dan sebenarnya laura menerima tawaran tersebut namun tidka bisa karena ia harus bekerja. Hal tersebut merupakan *ego* Laura yang ditunjukan dengan ajakan keliling bali namun Laura menolak karena besoknya ia harus bekerja.

Data 19

Kalo jawaban perbedaan sosial ekonomi aja ga cukup buat kamu, maka masalalu aku. Kamu gabakal bisa nerima masalalu aku. (Kupu-Kupu Malam; 3;22.14)

Konteks **Laura mencoba meyakinkan Rafi**

Kutipan di atas merupakan ego tokoh Laura yang berusaha meyakinkan Rafi bahwa realita pada masalalunya tidak akan dapat diterima Rafi. Hal ini ditunjukan pada kutipan "*Kamu gabakal bisa nerima masalalu aku."*

Data 20

Terlalu banyak hal yang terjadi di masalalu aku. (Kupu-Kupu Malam; 3;24.17)

Konteks **sedih dan putus asa**

Kutipan di atas menjelaskan bahwa terdapat banyak hal yang menyedihkan di masalalunya Laura salah satunya ia adalah seorang mahasiswa yatim piatu, yang berhenti kuliah dan bekerja apapun demi adiknya seperti bekerja di coffe shop, tempat bar, tukang bersih-bersih. Ia sudah putus asa dengan keadaanya yang sekarang dan pasrah dengan apa yang terjadi. Hal tersebut merupakan ego tokoh Laura karena suatu kenyataan yang terjadi di masalalunya dan ia tidak bisa menghindari itu semua.

Data 21

Apa yang kamu rasain bisa berubah dengan apa yang apa yang kamu ketahui. (Kupu-Kupu Malam; 3;27.08)

Konteks **egois**

Kutipan di atas menjelaskan bahwa Laura mencoba meyakinkan Rafi jika dirinya mempunyai masalalu yang sangat gelap sehingga ia tidak pantas untuk Rafi. Hal tersebut merupakan *ego* tokoh Laura karena apa yang dirasakan bisa berubah dengan apa yang diketahui atau kenyataan yang ada.

Data 22

Terus kamu pikir aku gapunya roti bakar langganan. (Kupu-Kupu Malam; 5;04.22)

Konteks **bahagia**

Kutipan di atas menjelaskan bahwa Laura dan Rafi sedang ingin membeli roti bakar dengan perasaan bahagia kemudian Laura memberitahu Rafi jika ada roti bakar langganannya. Hal tersebut merupakan *ego* karena pada kenyataanya Laura memiliki roti bakar langganannya.

Data 23

Kamu udah ketemu mama?kaka jadi iri ngebayanginya, (Berbicara di atas makam Dani). (Kupu-Kupu Malam; 5;10.17)

Konteks **sedih dan bahagia**

Kutipan di atas menunjukkan bahwa Laura sedih campur bahagia karena ia sedih sudah ditinggal adiknya dan mamanya namun di isi lain Laura bahagia karena Dani sudah tidak merasakan sakit lagi. hal ini merupakan *ego* karena Laura berbicara di atas makam Dani ia mengungkapkan apa yang dirasakan kepada Dani adiknya yang sudah meninggal.

Data 24

Sejak dani pergi gue gapunya alasan untuk tetap di sini mel, semua terlalu menyakitkan buat gue, berusaha keras untuk melupakan kepergian dani sampai gue siap. (Kupu-Kupu Malam; ;10.55)

Konteks **Laura putus asa dan sedih**

Kutipan di atas menjelaskan bahwa Laura sudah putus asa dan ia sedih karena ia ditinggalkan Dani, dan Laura mencoba melupakan hal menyedihkan tersebut namun tidak bisa dan dia selalu teringat tentang Dani. Hal tersebut merupakan *ego* tokoh Laura bahwa ia harus bisa menerima kenyataan jika adiknya sudah meninggal.

Data 25

Aku biarin diriku mimpi terlalu tinggi walaupun aku tahu akan jatuh dan sakit. (Kupu-Kupu Malam;6 ;13.44)

Konteks **Laura putus asa**

Kutipan di atas menjelaskan bahwa Laura mempunyai mimpi untuk hidup dengan Rafi namun namun ia sudah putus asa dan ia harus menerima kenyataan jika hal tersebut tidak mungkin karena rafi yang seorang dari orang tua yang kaya raya. Hal tersebut merupakan *ego* tokoh Laura karena ia membiarkan dirinya bermimpi terlalu tinggi, namun ia tahu pada akhirnya harus menerima kenyataan bahwa ia akan jatuh dan sakit

Superego

Superego pada tokoh utama Laura berkaitan dengan hal-hal positif yang tidak melanggar norma-norma. Hal tersebut ditunjukkan melalui dialog, perilaku dan setting tokoh utama, kemudian diuraikan sebagai berikut:

Data 26

Iya mel sebenarnya gue juga pengen, tapi gue harus balik obatnya dani udah mau habis soalnya (saat diajak nongkrong Melina). (Kupu-Kupu Malam;1;12.54)

Konteks **terdesak**

kutipan di atas menjelaskan bahwa Laura diajak nongkrong oleh Melina namun ia menola dan harus pulang untuk membelikan obat untuk adiknya. Hal tersebut *superego* tokoh Laura karena menunjukkan penolakan yang sopan atas ajakan nongkrong karena keadaan Laura sedang terdesak, bahwa Laura harus segera pulang untuk membelikan obat adiknya yang sudah habis.

Data 27

Iya, halo dok, iya saya pasti akan langsung bilang ke pihak rumah sakit supaya saya bisa mencicil semua biayanya(Kupu-Kupu Malam;1;16.14)

Konteks **sedih dan bingung**

kutipan di atas menjelaskan bahwa Laura sedih karena adiknya masuk rumah sakit dan binggung karena tagihan rumah sakit yang belum ia bayar.hal tersebut menunjukkan *superego* tokoh Laura karena ia berusaha dan mempunyai niat untuk memenuhi tanggung jawabnya, yaitu melunasi semua tagihan rumah sakit.

Data 28

Maaf pak arif tapi aku ngga minum. (Kupu-Kupu Malam;1;24.30)

Konteks **Laura memiliki prinsip yang kuat**

Kutipan di atas menjelaskan bahwa Laura sedang kerja sebagai wanita kupu-kupu malam kemudian ia menemani sebuah pelanggan dan ketika ia diajak minum alkohol Laura menolak karena ia tidak bisa minum mminuman tersebut. Hal tersebut merupakan *Superego* Laura saat menolak dengan sopan ketika ia ditawari meminum alkohol, karena Laura berpegang teguh dengan prinsipnya yaitu tidak meminum lakohol.

Data 29

Iya halo, mba hesti Dani gimana. Em oke yaudah mba Hesti kalo besuk dani dah bangun bilang aku segera pulang. (Kupu-Kupu Malam;1;27.08)

Konteks **cemas**

Kutipan di atas mejelaskan bahwa adiknya yang masih belum sadar dan Laura masih bekerja sehingga ia tidak bisa ke rumah sakit dan menyuruh mba hesti untuk bilang ke Laura jika adiknya sudah bangun. Hal tersebut merupakan *Superego* tokoh Laura yang senantiasa menunggu adiknya bangun dan ia masih tetap bekerja.

Data 30

Mam maaf aku gabisa, aku pengen aku menjaga semuanya agar tetap profesional memang aku sekarang butuh uang, sangat butuh dan aku akan terima siapapun klien mami yang manapun aku ga peduli asalkan bukan orang yang sama mam. . (Kupu-Kupu Malam;1;35.02)

Konteks **memiliki prinsip**

Kutipan di atas menjelaskan bahwa Laura mendapat tawaran pekerjaan dari mami Rahel untuk menemani kliennya namun Laura menolak jika klien tersebut orang yang sama. Hal tersebut merupakan *Superego* tokoh Laura, karena ia menolak untuk menerima tawaran tersebut dan dia masih teguh dengan prinsipnya.

Data 31

Dokter yakin masa kritisnya udah lewat? Gimana kalo dia drop lagi! apa ngga ada hal yang bisa kita lakuin supaya hal ini tidak terjadi lagi dok. (Kupu-Kupu Malam;2;18.34)

Konteks **cemas**

Kutipan di atas menunjukan bahwa Laura cemas karena adiknya yang masih kurang sembuh total sehinnga Laura takut jika Dani akan drop lagi. hal tersebut merupakan *superego* tokoh Laura yang ditunjukkan dengan Laura

meminta tolong dokter supaya mengusahakan yang terbaik untuk adiknya agar penyakit adiknya tidak kambuh lagi.

Data 32

Gapapa pak memang sudah tugas saya. (Kupu-Kupu Malam;3;26.14)

Konteks **tanggung jawab**

Kutipan di atas menunjukkan bahwa Laura bertanggung atas tugasnya saat ia disuruh angkat barang-barang yang berat. Hal tersebut merupakan superego tokoh Laura yang ditunjukan dengan ia melakukan tugasnya dan mengakui bahwa apa yang ia kerjakan merupakan sudah tugasnya jadi resiko dari kerjaan tersebut tidak bermasalah bagi Laura.

Data 33

Maaf pak saya masih kerja tidak boleh bayak bicara, nanti saya ditegur pak manager. (Kupu-Kupu Malam;3;14.45)

Konteks **tanggung jawab dan jujur**

Kutipan di atas menunjukkan bahwa Laura sedang bekerja sebagaii Waitris di restoran namun ia diajak ngobrol oleh Rafi, dan Laura tetap bertanggung atas pekerjaanya. Hal tersebut merupakan superego tokoh Laura hal ini ditunjukkan pada kalimat tersebut yang memiliki makna Laura meminta maaf tidak boleh banyak bicara karena sedang bekerja dan jika ia banyak bicara maka akan ditegur oleh bapak manajernya.

Data 34

Maaf tapi sebelum keluar dari dapur saya pastikan makanan keluar dalam keadaan bersih. (Kupu-Kupu Malam;3;17.25)

Konteks **mempertahankan kebenaran**

kutipan di atas menunjukkan bahwa Laura saat sedang memberikan makanan ke pelangganya terdapat sehali rambut di makanan tersebut dan Laura menjelaskan jika makanan yang ia bawa sudah dipastikan dalam keadaan bersih kemudian Laurra juga minta maaf atas lejadian tersebut. Hal tersebut merupakan *superego* tokoh Laura yang ditunjukan saat Laura minta maaf kepada pelanggan

restauran karena makanan yang dihidangkan terdapat sehelai rambut, namun Laura meminta maaf dan memastikan bahwa makanan yang ia bawa dalam keadaan bersih.

Data 35

Maaf pak tapi kalo memang sudah tidak ada yang dibutuhkan saya permisi dulu. (Kupu-Kupu Malam;3;26.38)

Konteks **bertanggung jawab**

kutipan tersebut menjelaskan bahwa Laura sedang diajak ngobrol Rafi saat sedang ia bekerja di restauran namun Laura segera pergi karena ia harus bekerja kembali. Hal tersebut merupakan superego tokoh Laura yang ditunjukan dengan ia meminta maaf untuk meninggalkan tempat jika sudah tidka dibutuhkan.

Data 36

Yaa, karena kalo tidak kamu paksa mungkin saya tidak tahu kalo ternyata saya mampu ada di sana membantu anak-anak yang sakit seperti Dani, melihat mata mereka itu rasanya seperti melihat mata Dani, mereka punya semangat buat sembuh. (Kupu-Kupu Malam;4;16.37)

Konteks **membantu**

Kutipan di atas menjelaskan bahwa Laura sedang mengunjungi dan membantu panti asuhan walaupun ia sedikit takut akan teringat adiknya yang sudah meninggal. Hal tersebut merupakan s*uperego* tokoh Laura karena hal tersebut ditunjukan dengan aktivitas dan niat yang baik yang positif yang tidak melanggar norma.

Data 37

Saya meminta tolong ke bapak tolong kasih ini (surat) ke pak rafi di sini ada alasan kenapa saya ngga bisa sama pak rafi. (Kupu-Kupu Malam;4;14.50)

Konteks **menolong**

Kutipan di atas menjelaskan bahwa Laura meinta tolong pada karyawan Pak Rafi untuk memberikan surat yang berisi pernyataan Laura untuk dikasihkan

kepada pak Rafi. Hla tersbeut merupakan *superego* tokoh Laura yang ditunjukkan dengan permintaan tolong Laura pada asisten pak Rafi untuk memberikan surat tersebut kepada pak Rafi yang berisi alasan kenapa Laura tidak bisa melanjutkan hubungannya.

Data 38

Makasih tante untuk malam ini, saya seneng bisa nikmati malam ini sama tante dan rafi. (Kupu-Kupu Malam;5;13.46)

Data 39

Terima kasih tante sudah perlakukan saya dengan baik, semoga tante selalu bahagia ya. (Kupu-Kupu Malam;5;18.12)

Konteks **mengucapkan terima kasih**

Kutipan di atas menjelaskan bahwa Laura mengucapkan terima kasih kepada ibunya Rafi karena sudah memperlakukan Laura dengan baik. Hal tersebut merupakan *superego* tokoh Laura yang mengucapkan terima kasih karena sudah diperlakukan dengan baik dan Laura mendoakan agar tante selalu bahagia.

Data 40

Yaudah kalo gitu tisunya kaka ambil satu, tapi kamu habis ini pulang. (Kupu-Kupu Malam;5;21.54)

Konteks **menolong**

Kutipan di atas menjelaskan bahwa Lauramenolong anak kecil dengan cara membeli tisu dari seorang anak yang jualan dipinggir jalan kemudian Laura memborong semua tisunya namun ia hanya mengambil satu tisu dan ia memberikan uang yang lebih kepada anak tersebut. Hal tersebut merupakan *superego* tokoh Laura karena ia menolong anak kecil dengan cara Laura membeli tisu yang dijual.

Data 41

Amiin, kamu pulangnya hati-hati ya. (Kupu-Kupu Malam;5;22.56)

Konteks **mendoakan**

Kutipan di atas menujukkan bahwa Laura mendoakan adik penjual tisu agar pulangnya hati-hati. Hal tersebut merupakan *superego* tokoh Laura karena ia mengucapkan sebuah kalimat yang memiliki makna pengungkapan yang tidak menyimpang dari norma-norma.

Data 42

Raf makasih ya buat apa yang udah kamu lakuin buat aku malam ini, aku gabisa ungkapin dengan kata-kata tapi kamu laki-laki yang baik dan kamu berhak bahagia. . (Kupu-Kupu Malam;5;23.51)

Konteks **berterimakasih**

Kutipan di atas menunjukkan bahwa laura mengucapkan terima kasih kepada Rafi karena sudah diajak makan bareng. Hal tersebut merupakan *superego* dari tokoh Laura bahwa ia mengucapkan terima kasih dan menganggap Rafi laku-laki yang baik.

Data 43

Raf aku mohon, kamu segera baca surat itu ya, ada hal-hal tentang masalalu aku yang kamu harus tahu, aku gamau nanti kamu ngerasa dibohongin/ dihianatin. (Kupu-Kupu Malam;5;24.12)

Konteks **harapan**

Kutipan di atas menjelaskan bahwa Laura berharap pada Rafi agar segera membaca surat tersebut. Hal tersebut merupakan *superego* tokoh Laura karena ia berniat baik untuk memberitahukan kepada Rafi tentang masalalunya.

Data 44

Gue gapunya siapaun lagi selain lo mel, justru gue gabisa ngebayangin kalo lo juga pergi dari hidup gue. (Kupu-Kupu Malam;5;26.14)

Konteks **kesepian**

Kutipan di atas menunjukkan bahwa Laura mengungkapkan jika Laura tidak unya siapa-siapa di dunia ini, ia tidak bisa membayangkan jika sahabatnya juga meninggalkan Laura. Hal tersebut merupakan *superego* tokoh Laura karena ia sangat menyayangi sahabatnya.

Data 45

Saya pergi karena rafi, bukan karena bapak atau uang. (Kupu-Kupu Malam;5;27.54)

Konteks **pengorbanan**

Kutipan di atas menujukkan bahwa Laura bisa pergi meninggalkan rafi namun bukan karena ancaman dari pak Arif (ayah Rafi) maupun uang. Hal tersebu merupakan *superego* tokoh Laura karena ia pergi bukan karena ingin mendapatkan imbalan uang namun karena pengorbanan untk sang kekasih Laura.

Data 46

Raf sebenernya aku sempet kepikiran gimana kalo kita bikin yayasan untuk orang-orag seperti aku. (Kupu-Kupu Malam;6;10.14)

Konteks **niat baik untuk mengembangkan yayasan**

Kutipan di atas menunjukkan bahwa Laura ingin sekali membangun yayasan untuk anak yang senasib dengan dirinya. Hal tersebu merupakan *superego* karena Laura yang memiliki niat baik untuk membangun yayasan yang diperuntukkan orang-orang yang nasibnya seperti Laura.

Memodifikasi Bahan Ajar Sastra SMA melalui Struktur Keprabadian Tokoh Utama *Web Series* "Kupu-Kupu Malam"

Struktur kepribadian tokoh utama dalam Web Series "kupu-Kupu Malam" digunakan untuk memodifikasi bahan ajar kelas XI SMA KD 3.19 yang membahas terkait isi dan kebahasaan teks drama pada kurikulum merdeka belajar. Pembahasan difokuskan pada indikator mengidentifikasi kepribadian tokoh utama. kegiatan pembelajaran pada KD 3.19 ini dilaksanakan 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama berfokus memaparkan materi yang berfokus pada penokohan (unsur intrinsik) dan pertemuan kedua penanyangan film kemudian dianalisis tokoh dan kepribadian tokoh tersebut.

D. Simpulan

Berdasarkan temuan menunjukkan bahwa Laura sebagai tokoh utama dalma *web series* "kupu-kupu malam". Latar belakang tokoh utama yang merupakan

seorang mahasiswi yang pekerja keras dan tanggung jawab. Struktur kepribadian tokoh utama yang dikaji mengunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud menunjukkan adanya *Id, Ego* dan *Superego*. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya temuan 46 data yang terdiri dari *Id* sejumlah 13 data, *Ego* sejumlah 12 data dan *Superego* sejumlah 21 data. Data yang paling banyak ditemukan yaitu *Superego* tokoh utama. pemanfaatan struktur kepribadian tokoh utama untuk memodifikasi bahan ajar sastra di SMA diterapkan pada kurikulum merdeka belajar dalam KD 3.19 menganalisis isi dan kebahasaan drama yang ditonton. Hasil penelitian ini masih dapat dikembangkan. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan teori lain yang merujuk ke kepribadian seseorang

Daftar Pustaka

Alfajri, dkk. 2019. "Analisis Web Series dalam Format Film Pendek." Wimba: Jurnal Komunikasi Visual 6(1): 27–39.

Al-ma'ruf, dkk. 2017. 55 New York Teori Dan Aplikasi.

Akbar, dkk. 2022. "Analisis Psikologi Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel William Karya Risa Saraswati Dan Pemanfaatannya Sebagai Alternatif Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA Psikologi Analitis Dari Carl Gustav Jung .

Diri, dkk. 2020. "Dalam Kumpulan Cerpen Semua Untuk Hindia Karya Iksaka Banu (Kajian Psikologi Sastra)."

Djamaluddin, dkk. 2019. CV Kaaffah Learning Center Belajar Dan Pembelajaran.

Eka, dkk. 2018. "Analisis Psikologi Sastra Tokoh Utama Novel Sirkus Pohon Karya Andrea Hirata Dan Rencana Pelaksanaan." Jurnal Surya Bahtera 6(52): 320–26. unsur intrinsik, psikologi sastra tokoh utama, dan rpp.

Fatawi, dkk. 2019. "Analisis Kepribadian Tokoh Utama Pada Film 'the Miracle Worker.'" Al-Fathin 2: 183–96.

Giriani, dkk. 2017. "Kepribadian Tokoh Utama Dalam Naskah Monolog Balada Sumarah Karya Tentrem Lestari: Kajian Psikologi Sastra." Ilmu Budaya (Jurnal Bahasa, Sastra, Seni dan Budaya) 1(1): 1–12. http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JBSSB/article/view/665.

Haryanto, dkk. 2021. "Analisis Kepribadian Film Split 2017 " .

Herlina, dkk. 2020. "Struktur Kepribadian Dan Klasifikasi Emosi Tokoh Utama Dalam Novel Lelaki Harimau Karya Eka Kurniawan Kajian Psikologi Sastra." Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang: 599.

Hukum, dll. 2020. "Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember."

Komunikasi, Ilmu, Universitas Brawijaya, Ilmu Komunikasi, and Universitas Brawijaya. 2019. "Representasi Brand Identity Dalam Webseries." 13(1).

Kusumaningru, dkk. 2021. "Analisis Struktur Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Peri Kopi Karya Yetti A.KA." Jurnal LEKSIS 1(1): 27–34.

Masruroh, Nazilatul. "Analisis Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Genduk Karya Sundari Mardjuki (Kajian Psikologi Sastra)." : 49–58.

Matulessy, Gladys I. 2021. "Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Dilan 1990 Karya Pidi Baiq (Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud)." ARBITRER: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 2(3): 341–50.

Maftuhah, Maftuhah. 2019. "Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Rembulan Tenggelam Di Wajahmukarya Tere Liye (Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud)." Edu-Kata 5(2): 121–28.

Mufti, dkk. 2020. "Kepribadian Tokoh Kartika." 4(1): 1–10.

Mutmainna, dkk. 2021. "Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Perempuan Jogya Karya." Ilmu Budaya 5(2): 262–72.

Nasaru, dkk. 2021. "Dinamika Kepribadian Tokoh Dalam Novel Harapan Di Atas Sajadah Karya Mawar Malka." Jambura Journal of Linguistics and Literature 1(2): 64–85.

Nisfi Setiana, Leli. 2020. "Kepribadian Tokoh Utama Pada Cerpen Rusmi Ingin Pulang Karya Ahmad Tohari." Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah 10(Volume 10): 1–9.

Ngalong, Virgilius P. 2019. "Penyimpangan Perilaku Tokoh Utama Dalam Novel The Sweet Sins Karya Ranggawirianto Putra." E-Jurnal Humanis, Fakultas Sastra dan Budaya Unud 14: 87–92.

Oktavia, dkk. 2020. "Kepribadian Pada Tokoh Dalam Novel Rindu Karya Tere Liye Dan Relevansinya." (April): 1–12.

Sahriyah, dkk. 2022. "Kepribadian Tokoh Utama Pada Novel Merdeka Sejak Hati Karya A. Fuadi (Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud)." Sapala 9(1): 130–41.

Sari, Ratih Juwita. 2020. "Analisis Peran Perubahan Karakter Tokoh Utama Dalam Pembangunan Tahapan Tangga Dramatik Pada Film SPLIT." Rekam 16(2): 87–102.

Sinaga, Dwi Setyawati. 2015. "Id, Ego, Dan Superego Tokoh-Tokoh Dalam Cerpen L'Enfant Dan Le Papa de Simon Karya Guy de Maupassant BerdasarkanTeori Psikoanalisis Sigmund Freud." https://lib.unnes.ac.id/21064/.

Syafira, dkk. 2021. "Analisis Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Insecure Karya Seplia Kajian Psikologi SASTRA." Jurnal Pendidikan dan …. https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/49491%0Ahttps://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/49491/75676590624.

Sugiyono. 2016. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R &Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.Bandung:Alfabeta." Bandung:Alfabeta.: 118.

Syawal, S, and Helaluddin. 2018. "Psikoanalisis Sigmund Freud Dan Implikasinya Dalam Pendidikan." Academia.edu (March): 1–16.

http://www.academia.edu/download/60642918/Psikoanalisissigmudfreud20190919-88681-dfxtxf.pdf.

Wandira dkk. 2019. "Kepribadian Tokoh Aminah Dalam Novel Derita Aminah Karya Nurul Fithrati: Kajian Psikologi Sastra." Jurnal Ilmu Budaya Vol 3(4): 413–19.

Warnita, dkk. 2021. "Analisis Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Perahu Keras Karya Dewi Lestari".

Yulin Astuti. 2020. "Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habuburrahman El Shirazy (Tinjauan Psikologi Sastra)." Jurnal Bahasa dan Sastra Universitas Tadulako 5(4): 98–105.